

BAB IV

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Untuk mengetahui gambaran umum responden dalam penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan tentang gambaran umum responden yang berdasarkan jenis kelamin, nama fakultas, sudah atau belum pernah menggunakan Cyber Unika, jumlah mengakses Cyber Unika dan kegiatan yang dilakukan saat mengakses Cyber Unika.

a. Responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin responden dapat dikelompokkan menjadi laki-laki dan perempuan menjadi tabel seperti berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	46	41,8
Perempuan	64	58,2
Jumlah	110	100

Sumber : Data primer yang sudah diolah

Jumlah responde dipenelitian ini sebanyak 110 responden. Jika dilihat pada tabel 4.1 bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah perempuan yang berjumlah 64 orang dengan persentase sebesar 58,2%. Sedangkan responden laki-laki berjumlah 46 orang dengan persentase 41%.

b. Responden Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan data fakultas responden bisa dikelompokkan menjadi tabel seperti berikut:

Tabel 4.2
Fakultas Responden

Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)	Responden Per Fakultas
FAD	1024	13,5	15
FBS	262	3,45	4
FEB	2448	32,28	36
FHK	900	11,87	13
IKOM	428	5,64	6
PSI	1184	15,61	17
TEKNIK	558	7,35	8
TEKPANG	778	10,26	11
Jumlah	7582		110

Sumber : BMSI Unika Soegijapranata dan data primer yang sudah diolah

Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah responden pada penelitian ini adalah 110 responden. Sebagian responden pada penelitian

ini adalah mahasiswa dari FEB yang berjumlah 36 responden dari 110 responden dan memiliki persentase sebesar 32,28%. Sedangkan fakultas yang memiliki responden paling sedikit adalah mahasiswa FBS yang berjumlah 4 responden dengan persentase sebesar 3,45%.

c. Responden Berdasarkan Sudah atau Belum Pernah Menggunakan Cyber Unika

Berdasarkan sudah atau belum pernah menggunakan Cyber Unika dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi tabel seperti berikut:

Tabel 4.3

Jumlah Responden Sudah atau Belum Pernah Menggunakan Cyber Unika Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Responden Per Fakultas	Sudah pernah	Belum pernah	Persentase (%)
FHK	13	5	8	38,46
FEB	36	32	4	88,89
PSI	17	3	14	17,64
TEKPANG	11	11	0	100
FBS	4	0	4	0
FAD	15	11	4	73,34
TEKNIK	8	4	4	50
IKOM	6	4	2	66,67
Jumlah	110	70	40	

Sumber : data primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 110 responden yang sudah pernah menggunakan atau mengakses Cyber Unika sejumlah 70 responden dengan persentase 63,6%. Sedangkan yang belum pernah menggunakan Cyber Unika sejumlah 40 responden dengan persentase 36,4%. Dari hasil penelitian ini, responden yang paling banyak menggunakan Cyber Unika adalah Fakultas Teknologi Pangan yang memiliki persentase 100%. Sedangkan respondennya paling banyak yang tidak menggunakan adalah Fakultas Bahasa dan Seni.

d. Responden Berdasarkan Alasan Belum Pernah menggunakan Cyber Unika

Berdasarkan tabel 4.4 alasan belum pernah menggunakan mengakses Cyber Unika dalam penelitian ini di kelompokkan menjadi tabel seperti berikut:

Tabel 4.4

Alasan Belum Pernah menggunakan Cyber Unika

Alasan Belum Pernah menggunakan Cyber Unika	Frekuensi	Persentase terhadap total responden (%)
Tidak pernah menggunakan,	28	25,45

karena selama perkuliahan tidak pernah menggunakan		
Tidak pernah menggunakan, karena baru mendengarnya	12	10,9
Jumlah Responden	110	100

Sumber : data primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 40 responden yang belum pernah menggunakan Cyber Unika, alasan responden yang tidak pernah menggunakan, karena selama perkuliahan tidak pernah menggunakan sebanyak 28 responden sebesar 25,45%. Sedangkan alasan responden tidak pernah menggunakan, karena baru mendengar tentang Cyber Unika sebanyak 12 responden sebesar 10,9%.

Tabel 4.5
Alasan Belum Pernah menggunakan Cyber Unika berdasarkan
Fakultas dan Angkatan

Keterangan	Frekuensi	Belum pernah			
		Selama perkuliahan tidak pernah menggunakan	Persentase terhadap total frekuensi (%)	Baru Mendengarnya	Persentase terhadap total frekuensi (%)
1. FHK - 2015	8	4	50	4	50
2. FEB - 2015	4	3	75	1	25
3. PSI - 2015	14	11	79	3	21
4. TEKPANG	0	0	0	0	0
5. FBS					

- 2015	4	4	100		
6. FAD					
- 2014	4	4	100		
7. TEKNIK					
- 2015	4			4	100
8. IKOM					
- 2014	2	2	100		
Jumlah	40	28	70	12	30

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang belum menggunakan Cyber adalah mahasiswa angkatan 2015. Mahasiswa yang paling banyak tidak menggunakan Cyber Unika diantaranya dari Fakultas Bahasa dan Seni angkatan 2015, Fakultas Arsitektur dan Desain angkatan 2014, Fakultas Teknik angkatan 2015 dan Fakultas Ilmu Komputer angkatan 2014. Sebanyak 28 frekuensi dengan persentase 70% terhadap jumlah responden yang belum pernah menggunakan Cyber Unika, mahasiswa hanya mengetahui apa itu Cyber Unika, tetapi pada kenyataannya selama perkuliahan dosen tidak pernah menggunakannya. Seperti Fakultas Teknik yang sistem pengumpulan tugasnya diwajibkan untuk menulis tangan, karena dosen menginginkan mahasiswanya untuk mengetahui tingkat keseriusan mahasiswa dalam mengerjakan tugas. Sedangkan, sebanyak 12 frekuensi dengan persentase 30% terhadap jumlah responden yang belum pernah menggunakan Cyber Unika, mahasiswa baru mendengar tentang Cyber Unika karena tidak mengetahui adanya sistem tersebut.

e. Jumlah Mengakses Cyber Unika

Berdasarkan jumlah mengakses Cyber Unika dalam penelitian ini di kelompokkan menjadi tabel seperti berikut:

Tabel 4.6

Jumlah Mengakses Cyber Unika

Jumlah mengakses Cyber Unika	Frekuensi	Persentase(%)
Tidak pernah	40	36,36
Satu kali	8	7,27
Dua kali	5	4,55
Lebih dari dua kali	57	51,82
Jumlah	110	100

Sumber : data primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 110 responden, responden yang hanya mengakses Cyber Unika sebanyak dua kali sebanyak 5 responden dengan persentase 4,55%. Sedangkan 57 responden telah mengakses Cyber Unika lebih dari dua kali dengan persentase sebesar 51,82%.

f. Kegiatan yang dilakukan saat mengakses Cyber Unika

Kegiatan yang dilakukan saat mengakses Cyber Unika dalam penelitian ini di kelompokkan menjadi tabel seperti berikut:

Tabel 4.7**Kegiatan yang dilakukan saat mengakses Cyber Unika**

Kegiatan yang dilakukan saat mengakses Cyber Unika	Frekuensi	Persentase(%)
Mengupload Tugas	29	35,8
Mengakses Materi/Tugas	13	16,04
Mendownload Materi/Tugas/Silabus	13	16,04
Ujian komprehensif	5	6,17
Kuis Online	14	17,28
Scan Anti Plagiasi	7	8,64
Jumlah	81	100

Sumber : data primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan saat mengakses Cyber Unika adalah mengupload tugas dengan persentase sebesar 35,8%. Sedangkan kegiatan yang jarang dilakukan saat mengakses Cyber Unika adalah ujian komprehensif dengan persentase sebesar 6,17%.

4.2 Faktor yang mempengaruhi penggunaan Cyber Unika

Dalam penelitian ini penyajian data berupa grafik, tabel dan diagram pie yang berisi informasi mengenai faktor yang mempengaruhi penggunaan Cyber Unika yang didapatkan dari hasil jawaban responden melalui wawancara yang sudah diolah. Berikut ini merupakan penyajian data dalam penelitian ini :

Tabel 4.8

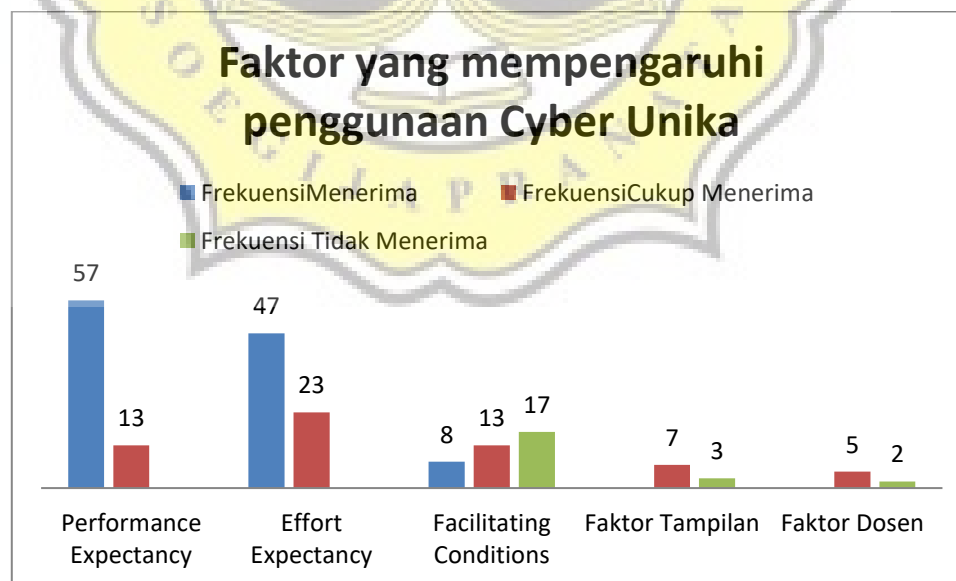
Faktor yang mempengaruhi penggunaan Cyber Unika

Keterangan	Frekuensi Menerima	Persentase (%)	Frekuensi Cukup Menerima	Persentase (%)	Frekuensi Tidak Menerima	Persentase (%)
<i>Performance Expectancy</i>	57	81	13	19		
<i>Effort Expectancy</i>	47	67	23	33		
<i>Facilitating Conditions</i>	8	21	13	34	17	45
Faktor Tampilan			7	70	3	30
Faktor Dosen			5	71	2	29

Sumber data primer yang sudah diolah

Grafik 4.1

Faktor yang mempengaruhi Cyber Unika Universitas Katolik
Soegijpranata



Pada grafik diatas menunjukkan bahwa hasil rata-rata tingkat *performance expectancy* terdapat 57 jawaban responden yang mengatakan bahwa mereka percaya akan manfaat dari Cyber Unika sedangkan 13 responden masih menganggap cukup percaya dengan adanya Cyber Unika. Hasil rata-rata tingkat dari faktor *effort expectancy* terlihat bahwa terdapat 47 responden mengatakan bahwa Cyber Unika memudahkan mereka dalam menjalankan perkuliahan. Sedangkan 23 responden masih mengatakan cukup percaya akan kemudahan yang diberikan Cyber Unika.

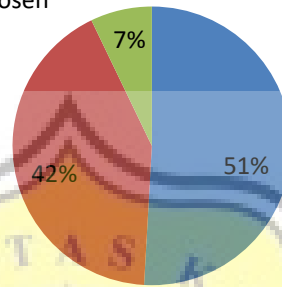
Dari hasil rata-rata tingkat faktor *facilitating conditions* banyak responden yang mengatakan bahwa Cyber Unika cukup memiliki fasilitas yang baik dengan jumlah 13 pendapat responden namun hal itu belum bisa dikatakan sebagai hal yang positif karena banyak yang mengatakan kekurangan dari fasilitas yang ada sebanyak 17 pendapat responden. Dari hasil rata-rata faktor tampilan menunjukkan bahwa dari 7 responden yang mengatakan tampilan dari Cyber Unika kurang memuaskan (monoton) dan perlu pengembangan lebih baik lagi. Dari hasil rata-rata pada faktor dosen menunjukkan bahwa dari 5 responden mengatakan belum semua dosen dapat menerapkan cyber dalam kegiatan perkuliahan.

Diagram 4.1

Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Cyber Unika di Universitas Katolik Soegijapranata

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN

■ Performance Expectancy ■ Effort Expectancy
 ■ Facilitating Conditions ■ Faktor Tampilan
 ■ Faktor Dosen



Berdasarkan dari data diatas menunjukkan dari 110 responden, faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan Cyber Unika yaitu *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Facilitating Conditions*, faktor tampilan dan faktor sosial).

1. *Performance Expectancy*

Faktor Performance Expectancy memiliki frekuensi 57 responden dengan persentase sebesar 81%. Dengan tingkat rata-rata responden yang memberikan tanggapan positif kepada Cyber Unika, yang artinya bahwa sebagian besar mahasiswa menunjukkan perilaku bahwa dengan adanya Cyber Unika mereka akan merasa terbantu mempercepat pekerjaan mahasiswa dalam menyelesaikan segala hal yang berkaitan dengan kuliah. Selain itu mahasiswa juga terbantu dalam pengunduhan materi

dan silabus tanpa harus mencetaknya dan bisa dibaca ulang dimana saja, jadi mahasiswa tidak perlu mengeluarkan biaya lebih untuk mencetak materi atau silabus. Selain itu, belajar lebih cepat selesai karena menghemat waktu. Sangat hemat kertas (*paperless*), tidak mengeluarkan biaya dan tidak boros untuk print materi.

Ketika dosen sedang menjelaskan, mahasiswa tidak perlu mencatat karena masing-masing sudah mendownload file materi sendiri. Mempermudah antara mahasiswa dengan dosen apabila ada materi yang tertinggal atau juga untuk mahasiswa dan dosen tidak perlu *re-schedule* ulang jika dosen berhalangan hadir. Selain itu, prosesnya juga cepat untuk melihat nilai. Kesimpulannya dengan adanya Cyber Unika mahasiswa meyakini bahwa kemajuan teknologi di bidang ilmu semakin berkembang dan membantu mahasiswa dalam menyelesaikan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan akademiknya.

2. *Effort Expectancy*.

Faktor *Effort Expectancy* memiliki frekuensi 47 responden dengan persentase sebesar 67%. Dengan tingkat rata-rata responden yang memberikan tanggapan positif kepada Cyber Unika, yang artinya bahwa sebagian besar mahasiswa menunjukkan perilaku bahwa dengan adanya Cyber Unika membantu mereka dalam hal pengoperasiannya, mahasiswa jadi lebih fleksibel saat menggunakannya. Mahasiswa tidak perlu

mencatat lagi, karena sudah mendapatkan file materi dari dosen sehingga bisa di untuk dipelajari dimana saja.

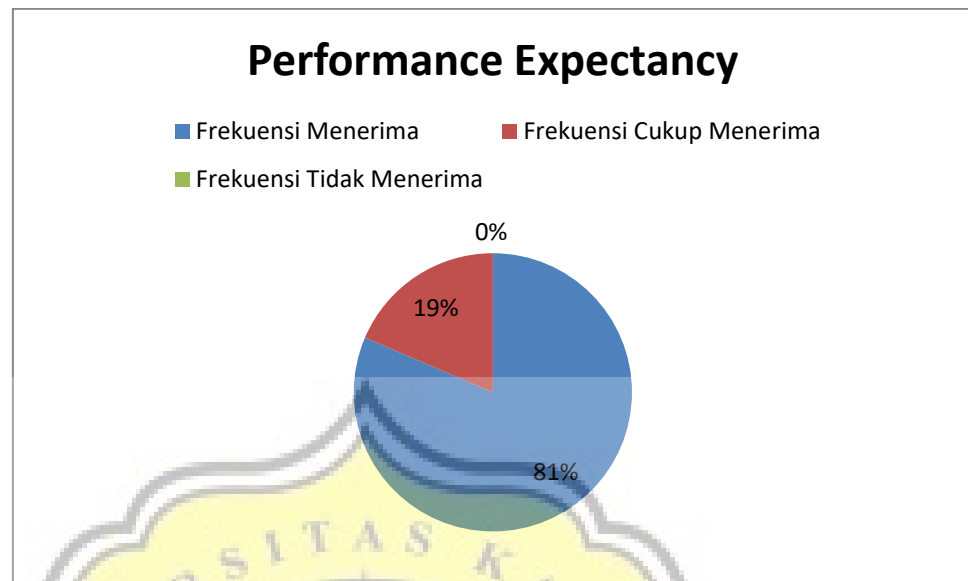
3. *Facilitating Conditions*

Faktor *facilitating conditions* memiliki frekuensi 8 responden dengan persentase 21% dengan tingkat rata-rata jawaban reponden menyatakan bahwa fasilitas kampus yang sangat mendukung seperti ketersediaan lab komputer, tetapi kendalanya hanya wifi yang memadai karena biasanya tidak stabil jika digunakan. Tetapi fasilitas belum sepenuhnya mendukung, biasanya wifi sering terputus koneksinya jadi harus memakai kuota sendiri. Harus men-*download* terlebih dahulu materinya agar lebih mudah tapi muatannya suka melebihi kapasitas atau filenya sangat besar, jadi biasanya sering gagal.

4.3 Kondisi Dari Masing-Masing Faktor yang Mempengaruhi

1. *Performance Expectacy*

Diagram 4.2
Performance Expectancy

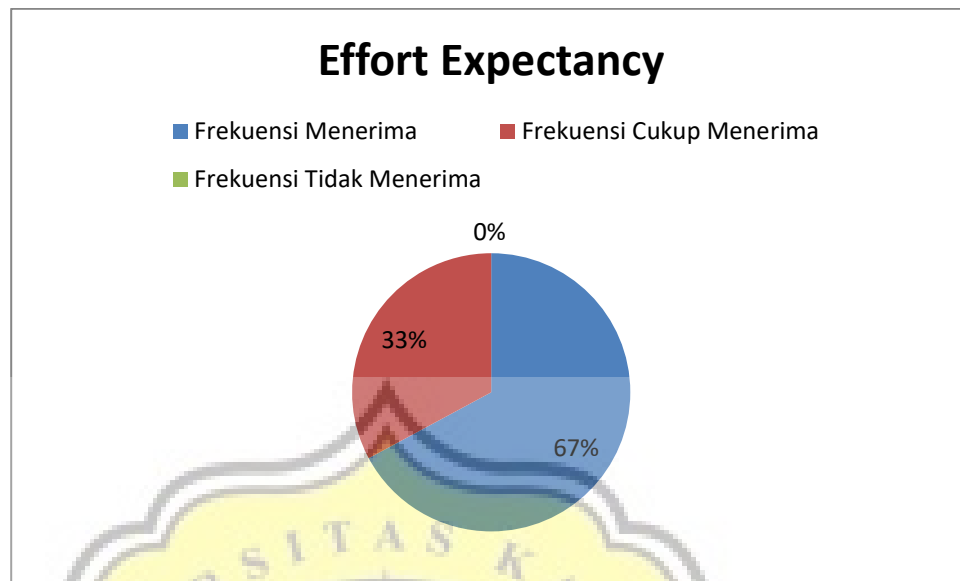


Faktor *Performance Expectancy* memiliki tingkat persentase 81% yang mengatakan bahwa Cyber Unika ini meneroma dan dipercaya cukup memberi keuntungan kepada mahasiswa. Dilihat dari diagram diatas sudah banyak mahasiswa yang percaya akan manfaat yang dihasilkan Cyber Unika. Kebanyakan mahasiswa yakin Cyber Unika membantu mempercepat kegiatan akademik, karena cepat dan efisien.

2. *Effort Expectancy*

Diagram 4.3

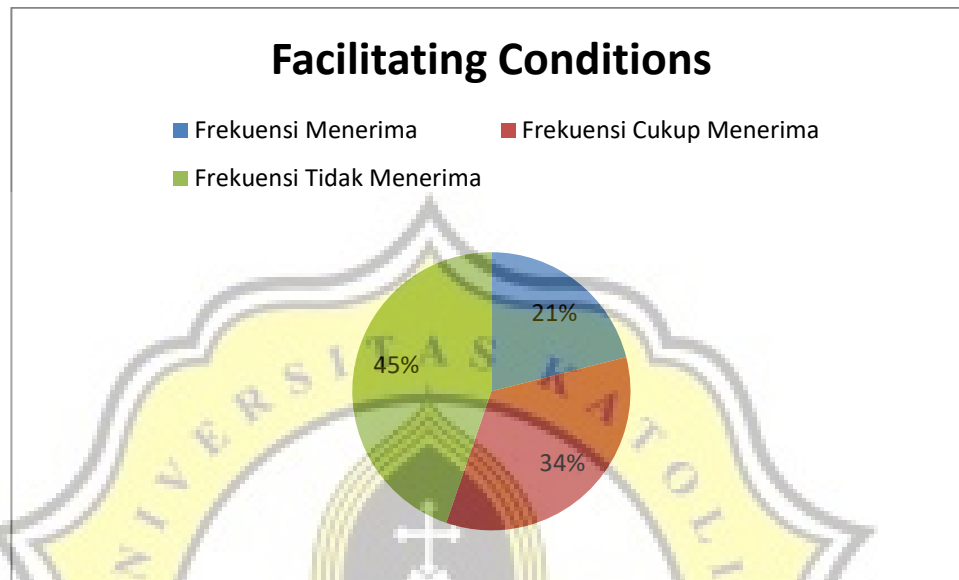
Effort Expectancy



Faktor *Effort Expectancy* memiliki tingkat persentase 67% yang mengatakan bahwa Cyber Unika memberikan kemudahan mahasiswa dalam pengoperasiannya untuk menjalankan kegiatan akademik di Universitas Katolik Soegijapranata. Responden menganggap bahwa Cyber Unika juga memudahkan dalam penggunaannya. Sementara 33% responden mengatakan bahwa Cyber Unika cukup memudahkan mereka dalam mendukung kegiatan akademik di Universitas Katolik Soegijapranata. Pada faktor ini responden digolongkan kedalam hal yang mereka anggap cukup memudahkan ketika mengakses Cyber Unika dan menganggap perlu adanya pengembangan lagi.

3. *Facilitating Conditions*

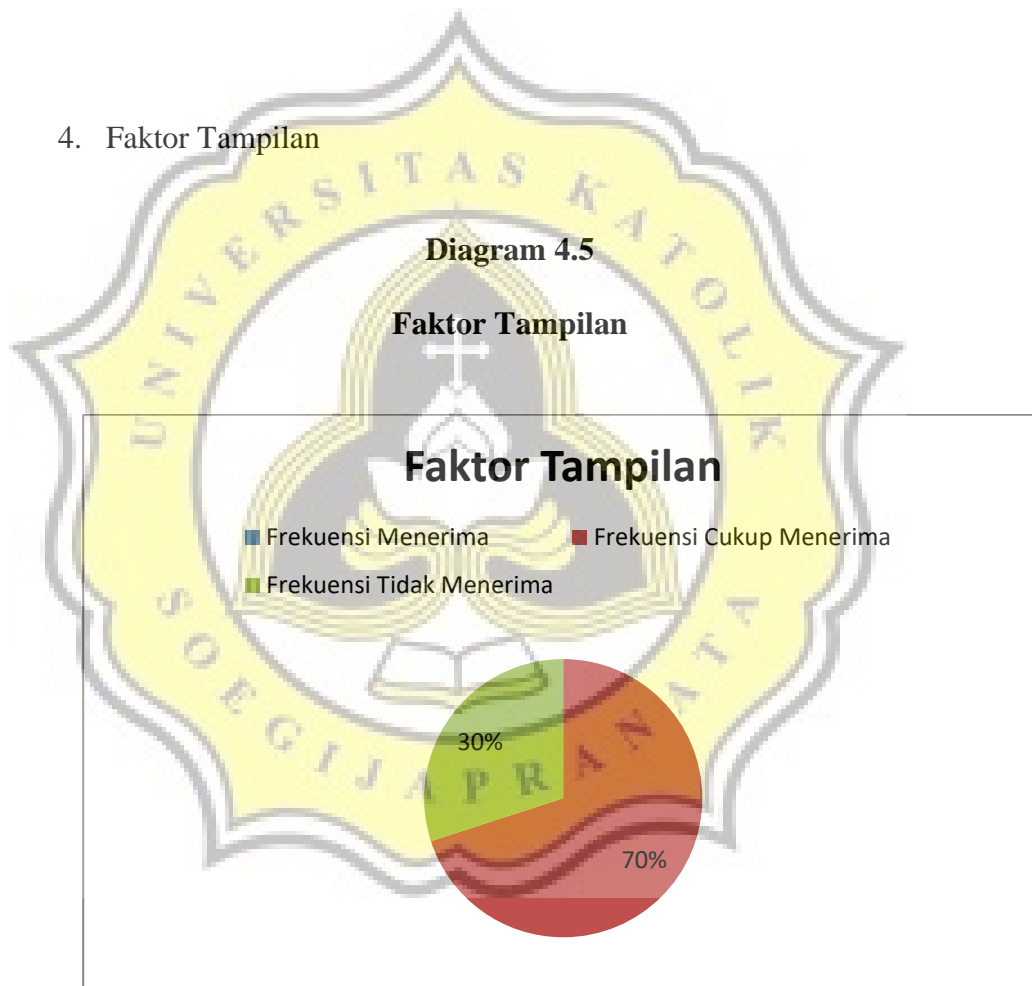
Diagram 4.4
Facilitating Conditions



Faktor *Facilitating conditions* memiliki tingkat persentase 34% yang mengatakan bahwa Cyber Unika memiliki fasilitas kampus karna sangat memadai adanya lab komputer yang cukup untuk mahasiswa meskipun biasanya kendala hanya wifi. Fasilitas yang mendukung dan menurut responden sudah memenuhi ekspektasi. Tetapi masih perlu adanya pengembangan fasilitas Cyber Unika. Beberapa responden mengatakan bahwa kondisi internet di Universitas Katolik Soegijapranata kurang memadai sehingga membuat terganggunya akses Cyber Unika. Banyak responden mengeluhkan yang kurang stabil ketika mengaksesnya.

Faktor *Faciliating conditions* memiliki persentase 45% yang menyatakan bahwa fasilitas kampus sangat kurang mendukung, hal ini banyak dikeluhkan responden dengan mengatakan sering adanya gangguan dalam proses mengakses yaitu gangguan wifi di setiap lantai fakultas yang berbeda-beda.

4. Faktor Tampilan



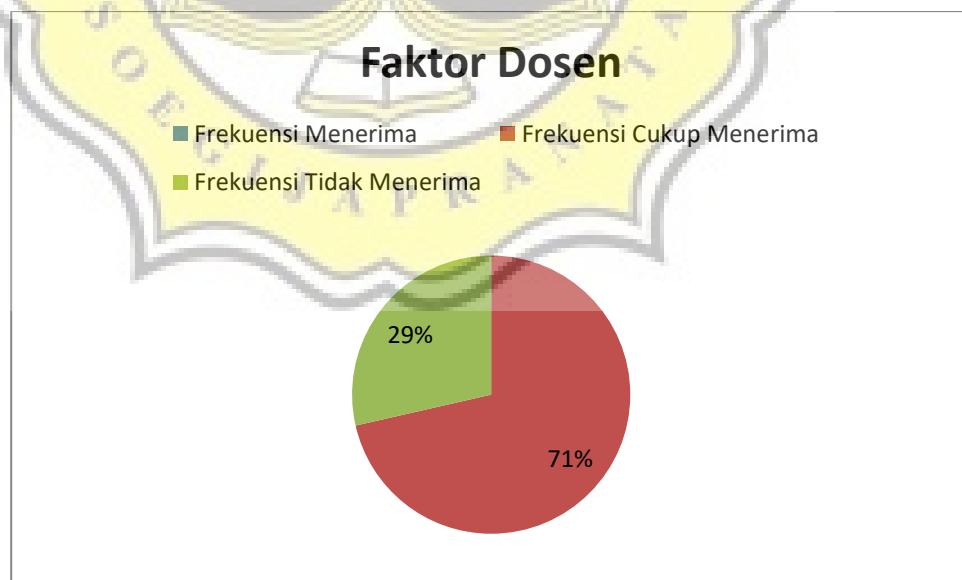
Faktor tampilan memiliki persentase 70% bahwa banyak responden yang hanya cukup menerima dan masih banyak mahasiswa yang kurang menerima. Responden menjawab tampilan Cyber Unika kurang menarik

dan membuat bosan. Selain itu Cyber Unika tidak bisa dibuka di browser tertentu. Tampilan yang menarik akan menjadikan orang lebih tertarik untuk mengakses dan tidak mudah bosan. Oleh karena itu salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan Cyber Unika adalah faktor tampilan. Berdasarkan jawaban dari para responden yang dikelompokkan kedalam faktor tampilan adalah Tampilan Cyber Unika tidak nyaman untuk digunakan atau bisa dibilang terlalu *basic*, mungkin kurang menarik dilihat.

5. Faktor Sosial (Dosen)

Diagram 4.5

Faktor Dosen



Pada diagram diatas menunjukkan bahwa faktor dosen memiliki persentase 71%, sebagian besar dosen tidak menggunakan Cyber Unika untuk kegiatan akademik, sehingga menjadikan tidak efektif untuk penggunaannya. Maka dari itu, tidak semua dosen mengunggah materi melalui Cyber Unika, jadi menyebabkan mahasiswanya ada yang tidak tau apa itu Cyber Unika. Selain itu, menjadikan mata kuliah tertentu saja yang menggunakan Cyber Unika.

Faktor dosen memiliki tingkat persentase 29%, sebagian besar mahasiswa yang tidak mengerti cara akses cyber. Salah satu faktornya karena sebelumnya secara mendadak disuruh menggunakan cyber tanpa petunjuk terlebih dahulu, awalnya mengalami kesulitan tetapi sekarang sudah tidak. Mungkin perlu adanya petunjuk dan penjelasan dahulu kepada mahasiswa terkait Cyber Unika, agar semuanya bisa mengakses dan mengerti fungsinya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan Cyber Unika adalah faktor sosial dan berdasarkan hasil jawaban reponden yang dikelompokkan kedalam faktor sosial adalah masih kurang efektif dikalangan mahasiswa, cara belajarnya hanya satu jalur saja. Selain itu cara mengajar dosen yang berbeda-beda menjadikan salah satu faktor penggunaan Cyber Unika. Ada dosen yang cara mengajarnya dengan diskusi atau ceramah. Ada juga dosen yang lebih suka memberi tugas

dengan tulis tangan daripada mengunggah di Cyber Unika. Mungkin alasannya untuk melihat keseriusan dan niat mahasiswa. Padahal dengan adanya Cyber Unika membuat lebih efektif untuk mahasiswa dan dosen.

4.4 Hasil Analisis

Berdasarkan dari hasil yang diolah melalui reduksi data dan penyajian data, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan Cyber Unika diantaranya *performance expectancy*, *effort expectancy*, *facilitating conditions*, factor tampilan dan faktor dosen. Berikut adalah peringkat dari faktor yang memiliki persentase tinggi ke persentase rendah:

1. *Performance expectancy*
2. *Effort expectancy*
3. *Facilitating conditions*
4. Faktor Tampilan
5. Faktor sosial

Faktor yang dominan mempengaruhi penerimaan penggunaan Cyber Unika adalah faktor *performance expectancy*. Dari hasil wawancara dengan 110 responden ada 57 yang mengatakan bahwa Cyber Unika memberikan kemudahan dalam penggunaannya, sehingga membantu mahasiswa dalam

kegiatan akademiknya. Proses pembelajaran jadi mudah karena mahasiswa dapat mengakses/mendownload materi yang sudah disiapkan dosen di Cyber. Ketika dosen menjelaskan materi perkuliahan, mahasiswa tidak perlu mencatat karena sudah mendownload file materi. Selain itu, Cyber Unika juga sangat fleksibel juga termasuk indikator dalam faktor kemudahan, karena penggunaannya sendiri bisa dimana saja dan kapan saja. Faktor yang paling sedikit frekuensinya adalah faktor *facilitating conditions* dengan jumlah 8 responden, yang mengatakan bahwa fasilitas kampus sudah memadai dengan adanya lab komputer dan wifi, tetapi kendalanya hanya wifi biasanya sering tidak stabil. Biasanya servernya juga sering *error*, jadi mahasiswa sulit untuk melakukan proses pembelajaran menggunakan cyber, dan proses pembelajaran jadi terhambat.

